

ABSTRAK

DESMIE ERANUTRISE BR SEMBIRING. 8216151004. Gerakan Organisasi SAFEnet dalam Isu Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) pada Akun @Awaskbgo di Media Sosial Instagram. Tesis. Program Studi Antropologi Sosial, Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Juli 2025.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola komunikasi dan interaksi sosial manusia. Ruang digital yang terbuka, cepat, dan tanpa batas memungkinkan masyarakat untuk saling berhubungan, bertukar informasi, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial secara luas. Namun, di balik kemajuan tersebut, muncul berbagai bentuk kekerasan baru yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana utamanya. Salah satu fenomena yang kian marak adalah Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). KBGO menjadi ancaman serius bagi perempuan dan kelompok rentan karena dampaknya tidak hanya mencederai kesehatan mental, tetapi juga menghambat partisipasi mereka dalam ruang publik digital. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran organisasi masyarakat sipil yang fokus pada advokasi hak digital dan perlindungan korban. Penelitian ini berjudul "*Gerakan Organisasi SAFEnet dalam Isu Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) pada Akun @awaskbgo di Media Sosial Instagram*" bertujuan untuk menganalisis peran organisasi SAFEnet (Southeast Asia Freedom of Expression Network) dalam mengedukasi masyarakat dan melawan praktik Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) melalui kampanye digital pada akun Instagram @awaskbgo. Secara khusus, Penelitian ini berupaya menggambarkan strategi komunikasi digital yang digunakan SAFEnet, bentuk advokasi yang dilakukan, serta bagaimana kampanye tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran publik mengenai isu KBGO di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan etnografi virtual, yaitu metode yang menitikberatkan pada pengamatan dan pemahaman terhadap perilaku, interaksi, serta dinamika sosial di ruang digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis media siber, yang meliputi: (1) studi literatur (2) analisis konten media sosial dan (3) wawancara mendalam dengan informan relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @awaskbgo berfungsi sebagai sarana kampanye digital yang efektif dalam memberikan edukasi, advokasi, dan dukungan terhadap korban KBGO. Melalui pendekatan yang komunikatif dan konsisten, SAFEnet berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi digital, keamanan data pribadi, serta solidaritas sosial dalam melawan kekerasan berbasis gender di ruang digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan kampanye @awaskbgo tidak hanya terletak pada efektivitas penyampaian pesan edukatif, tetapi juga pada kemampuannya menciptakan ruang aman, inklusif, dan kolaboratif bagi korban maupun masyarakat luas. SAFEnet melalui gerakan ini berperan penting dalam memperkuat kesadaran publik akan pentingnya hak digital dan kesetaraan gender di dunia maya. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi yang lebih kuat antara komunitas, pemerintah, akademisi, dan platform digital untuk mewujudkan ekosistem media sosial yang aman, adil, dan bebas dari kekerasan berbasis gender.

Kata kunci: SAFEnet, Kekerasan Berbasis Gender Online, KBGO, Media Sosial Instagram, @awaskbgo.

ABSTRACT

DESMIE ERANUTRISE BR SEMBIRING. 8216151004. “The Movement of the SAFEnet Organization in Addressing the Issue of Gender-Based Online Violence (GBOV) on the @awaskbgo Account on Instagram”. Thesis. Social Anthropology Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Medan, July 2025.

The development of digital technology has brought significant changes to patterns of human communication and social interaction. The digital space, which is open, fast, and boundless, enables people to connect, exchange information, and participate widely in various social activities. However, behind this progress, new forms of violence have emerged, utilizing technology as their main medium. One of the increasingly prevalent phenomena is Online Gender-Based Violence (OGBV), which includes online harassment, the non-consensual distribution of intimate content, doxing, gender-based hate speech, and cyberstalking. OGBV poses a serious threat to women and vulnerable groups as its impact not only harms mental health but also hinders their participation in digital public spaces. This situation emphasizes the importance of civil society organizations that focus on digital rights advocacy and victim protection. This research, entitled “*The Movement of the SAFEnet Organization in Addressing the Issue of Gender-Based Online Violence (GBOV) on the @awaskbgo Account on Instagram*” aims to analyze the role of SAFEnet (Southeast Asia Freedom of Expression Network) in educating the public and combating Online Gender-Based Violence through digital campaigns on the Instagram account @awaskbgo. Specifically, this study seeks to describe the digital communication strategies used by SAFEnet, the forms of advocacy carried out, and how these campaigns contribute to increasing public awareness of OGBV issues in Indonesia. The research employs a virtual ethnography approach, which focuses on observing and understanding behavior, interactions, and social dynamics within digital spaces. Data collection techniques were conducted through cyber media analysis, consisting of: (1) literature study, (2) social media content analysis, and (3) in-depth interviews with relevant informants. The findings show that the @awaskbgo account functions as an effective digital campaign medium for providing education, advocacy, and support to victims of OGBV. Through consistent and communicative approaches, SAFEnet has succeeded in increasing public understanding of the importance of digital literacy, data security, and social solidarity in combating gender-based violence in digital spaces. The study concludes that the success of the @awaskbgo campaign lies not only in the effectiveness of its educational message delivery but also in its ability to create a safe, inclusive, and collaborative space for both victims and the public. Through this initiative, SAFEnet plays an essential role in strengthening public awareness of digital rights and gender equality in online spaces. This study recommends stronger collaboration among communities, government, academics, and digital platforms to build a safe, fair, and gender-based violence free social media ecosystem.

Keywords: SAFEnet, Online Gender-Based Violence, OGBV, Instagram, @awaskbgo.